

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami secara mendalam proses komunikasi dan dinamika pengambilan keputusan kolektif dalam suatu komunitas keagamaan yang memiliki karakteristik sosial dan spiritual yang khas (Moleong, 2017). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial secara menyeluruh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, sedangkan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi sebagaimana adanya, tanpa manipulasi variabel.

Jenis studi digunakan untuk menganalisis komunitas Mulazamah Mush'ab Bin Umair sebagai satu kesatuan sistem sosial yang unik. Studi ini akan menelusuri bagaimana proses komunikasi berlangsung dalam pengambilan keputusan, serta bagaimana dinamika tersebut dapat dianalisis melalui kerangka Model Interaksi Fisher. Studi kasus dalam pendekatan ini memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Robert K. Yin, 2018).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah

penelitian, sedangkan waktu penelitian adalah masa pelaksanaan penelitian. Adapun setting penelitian kali ini berada di Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta (Komunitas Mulazamah Mushab Bin Umair). Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari Direktur, Ketua Yayasan, dan Kakak Musyrif dan anggota Komunitas Mulazamah. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih pengurus dan anggota tertentu yang dianggap relevan, aktif, serta mampu memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi Direktur, Ketua Yayasan, Kakak Musyrif, dan anggota Komunitas Mulazamah. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu agar diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Direktur dipilih karena memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengoordinasikan kegiatan serta berperan dalam proses pengambilan keputusan di komunitas. Ketua Yayasan dipilih karena memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan dan memberikan arahan terhadap penyelenggaraan program dakwah. Kakak Musyrif dipilih karena berperan sebagai pendamping anggota, terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, serta mengikuti proses musyawarah dan implementasi hasil keputusan. Adapun anggota Komunitas Mulazamah dipilih karena mereka terlibat secara langsung dalam dinamika komunikasi kelompok dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan kolektif. Oleh karena itu, seluruh informan tersebut

dipandang mampu memberikan informasi yang akurat, mendalam, dan relevan sesuai dengan fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam: Untuk menggali proses komunikasi dan pengambilan keputusan dari berbagai perspektif anggota komunitas.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat dalam kegiatan komunitas untuk mengamati langsung proses interaksi.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen internal, catatan peneliti, dan arsip keputusan komunitas.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan (validitas) temuan, penelitian ini menerapkan beberapa strategi berikut:

1. Triangulasi Sumber, data diperoleh dari berbagai informan (pembina, pengurus, dan anggota komunitas) untuk membandingkan dan mengonfirmasi keakuratan informasi.
2. *Member Check*, hasil wawancara dan interpretasi data dikonfirmasi kembali kepada narasumber untuk memastikan tidak terjadi kesalahpahaman atau penyimpangan makna.

3. *Prolonged Engagement*, peneliti terlibat secara *intensif* dan berkelanjutan dalam kegiatan komunitas untuk memahami budaya, konteks, serta dinamika internal secara lebih mendalam.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis tematik yang selaras dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan berfokus pada pengolahan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan pola-pola komunikasi yang sesuai dengan tahapan dalam Model Interaksi Fisher (Braun & Clarke, 2021; Liu et al., 2023; Kunjar et al., 2022).

Tahapan analisis meliputi :

1. Reduksi Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan proses komunikasi dan pengambilan keputusan.
2. Kategorisasi Tematik, data diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama berdasarkan tahapan orientasi, konflik, kemunculan, dan penguatan sesuai Model Interaksi Fisher.
3. Interpretasi Data, yang telah dikategorikan dianalisis secara mendalam untuk memahami makna dan dinamika komunikasi kolektif yang terjadi dalam komunitas.